

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Belajar hidup sederhana merupakan suatu hal yang krusial untuk dipelajari, terutama sejak manusia berada dalam usia dini. Melalui riset yang telah penulis lakukan, penulis menemukan bahwa banyak dari orang tua yang memiliki anak dalam rentang usia dini menganggap bahwa hidup dalam kesederhanaan itu penting dan dapat membawa dampak yang positif bagi anak. Meski begitu, penulis juga menemukan bahwa meski para orang tua memiliki anggapan bahwa penting bagi anak untuk mempelajari hidup dalam kesederhanaan sejak dini, banyak dari mereka yang merasa masih kesulitan baik dalam mengajarkan dan/atau menerapkan konsep hidup dalam kesederhanaan dalam kehidupan sehari-harinya bersama anak. Para orang tua juga menyatakan ketertarikannya untuk membelikan sebuah buku ilustrasi yang mengangkat topik serupa, namun minim adanya kehadiran buku ilustrasi yang mengangkat topik hidup sederhana yang benar-benar dikhususkan untuk anak baca dan pahami.

Perancangan buku ilustrasi ini penulisawali dengan pengumpulan beragam jenis data yang terkait dengan target perancangan, yaitu, anak yang berada dalam rentang usia 6-11 tahun. Adapun, pengumpulan data ini penulis lakukan dengan bantuan dari target perancangan secara langsung, para orang tua, dan ahli. Informasi ini kemudian penulis teruskan ke dalam bentuk *creative brief* yang kemudian menghasilkan sebuah *big idea* bagi perancangan yaitu "Belajar Hidup Sederhana dari Kehidupan Keluarga". Dari *big idea* ini kemudian terbentuklah sebuah konsep untuk mengajak anak belajar mengenai hidup sederhana dari lingkungan terdekat yang dimiliki oleh seorang anak, yaitu, keluarga, dengan memvisualisasikan penerapan konsep hidup sederhana ke dalam bentuk kehidupan sehari-harinya bersama keluarga. Konsep tersebut kemudian penulis rancang ke dalam elemen visual yang hangat, dan juga ceria bagi anak.

Dengan mengimplementasikan segala prinsip desain yang ada dengan keseluruhan elemen desain ke dalam perancangan, besar harapan penulis agar buku ilustrasi ini dapat menjadi solusi dari permasalahan yang penulis paparkan pada paragraf sebelumnya. Materi mengenai topik terkait telah penulis susun dan rangkai dengan cara yang menyenangkan yang dapat mengajak anak merasa ikut serta mengambil peran dalam berjalannya cerita.

## **5.2 Saran**

Perancangan ini dilakukan untuk mengembangkan sebuah media informasi dalam bentuk buku ilustrasi mengenai hidup dalam kesederhanaan yang baik dan mudah dipahami untuk anak usia 6-11 tahun. Meskipun demikian, masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan pada perancangan selanjutnya. Berikut merupakan beberapa saran yang telah penulis rancang:

### **5.2.1 Bagi Penulis**

Penulis lain diharapkan mampu mengembangkan kembali buku ilustrasi untuk topik lain selain hidup kesederhanaan yang baik dan mudah dipahami untuk anak usia 6-11 tahun. Penulis lain perlu memperhatikan tenggat waktu pengerjaan buku ilustrasi dengan sebaik-baiknya, dikarenakan sempitnya waktu perancangan.

### **5.2.2 Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan mampu memfasilitasi anak-anaknya terutama pada usia 6-11 tahun untuk belajar hidup dalam kesederhanaan menggunakan media informasi buku.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A